

Perlombaan islami sebagai sarana peningkatan nilai religius pada program kerja kkn mahasiswa di dusun Pohbener

Azmy Syahidah¹, Roswita Syaharani ², Aidah Alya Mufidah³, Salisyah Ruhi Aldina⁴

¹ Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : e-mail: 220607110002@student.uin-malang.ac.id,

Kata Kunci:

Nilai-nilai religius, perlombaan Islami, pengabdian masyarakat, pembentukan karakter.

Keywords:

Religious values, Islamic competition, community service, character formation

ABSTRAK

Peran Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam meningkatkan nilai-nilai religius masyarakat melalui perlombaan Islami di Dusun Pohbener. Kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara pemerintah dusun, tokoh agama, dan masyarakat, serta melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlombaan Islami tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan religiositas individu. Kegiatan ini juga berkontribusi pada pembentukan karakter peserta melalui nilai-nilai seperti kejujuran dan kerja sama. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana edukasi yang mendalam, di mana nilai-nilai keagamaan diinternalisasi melalui berbagai aktivitas. Partisipasi aktif dari berbagai kalangan menciptakan sinergi antara generasi muda dan orang tua, memperkuat pemahaman dan penerapan ajaran Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program perlombaan Islami dalam KKN relevan dan strategis dalam upaya meningkatkan nilai religius masyarakat dan memperkuat pengabdian mahasiswa.

ABSTRACT

The role of Real Work Lectures (KKN) in improving community religious values through Islamic competitions in Pohbener Hamlet. This activity involves collaboration between the hamlet government, religious leaders and the community, and involves students as implementers. The research results show that Islamic competitions not only function as entertainment, but also as an educational tool that can increase individual spiritual awareness and religiosity. This activity also contributes to the formation of participants' character through values such as honesty and cooperation. This research concludes that the Islamic competition program in KKN is relevant and strategic in an effort to increase community religious values and strengthen student service.

Pendahuluan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang menjadi bagian integral dari pendidikan tinggi di Indonesia. KKN bertujuan untuk mengimplementasikan tri dharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat setempat (Kemenristekdikti, 2018). Dalam konteks ini, program KKN menjadi media strategis untuk meningkatkan nilai-nilai religius di masyarakat, salah satunya melalui perlombaan Islami. Kegiatan seperti ini tidak hanya mencerminkan upaya meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat, tetapi juga mendukung pengembangan potensi lokal berbasis nilai-nilai keagamaan (Suharto, 2020).



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dusun Pohbener, sebagai salah satu wilayah yang menjadi lokasi KKN, memiliki masyarakat yang mayoritas beragama Islam dengan tradisi keagamaan yang kental. Namun, seperti halnya di beberapa wilayah pedesaan lainnya, tantangan untuk mempertahankan nilai-nilai religius sering kali muncul akibat pengaruh modernisasi yang tidak diimbangi dengan pendidikan agama yang memadai (Fauzi & Amin, 2019). Oleh karena itu, kegiatan perlombaan Islami yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, diharapkan dapat menjadi sarana untuk menguatkan nilai-nilai religius serta mempererat hubungan sosial antarwarga.

Perlombaan Islami, seperti lomba azan, tilawah, hafalan surah pendek, dan cerdas cermat keislaman, merupakan aktivitas yang tidak hanya menghibur, tetapi juga edukatif. Perlombaan ini mampu menciptakan suasana kompetitif yang positif, sekaligus memberikan motivasi bagi peserta untuk lebih mendalamai ajaran Islam. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan berbasis keagamaan dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan religiositas individu, terutama pada anak-anak dan remaja (Yusuf, 2018). Selain itu, keterlibatan komunitas dalam perlombaan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan sosial, yang sering kali menjadi kunci utama dalam menciptakan masyarakat yang harmonis (Putri et al., 2020).

Dalam pelaksanaannya, kegiatan perlombaan Islami dalam program KKN ini melibatkan berbagai pihak, seperti pemerintah dusun, tokoh agama, dan masyarakat setempat. Kolaborasi ini mencerminkan prinsip gotong royong yang menjadi bagian dari budaya Indonesia. Lebih jauh lagi, pendekatan partisipatif semacam ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa kesuksesan kegiatan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif tentang pentingnya nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari (Hidayat & Sari, 2021). Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model kegiatan serupa di masa mendatang, baik dalam skala lokal maupun nasional.

Selain aspek edukasi dan sosial, perlombaan Islami juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter peserta. Nilai-nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, dan kerja sama dapat diasah melalui proses partisipasi dalam perlombaan tersebut. Studi yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) mengungkapkan bahwa kegiatan berbasis keagamaan dapat membentuk karakter individu yang lebih baik, terutama jika dilakukan secara rutin dan melibatkan unsur-unsur kompetitif yang sehat. Oleh karena itu, perlombaan Islami tidak hanya berperan sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga menjadi alat untuk menciptakan masyarakat yang religius dan berkarakter.

Pada akhirnya, kegiatan ini memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana, kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mereka dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku kuliah. Pengalaman ini menjadi bagian penting dalam membentuk mahasiswa sebagai agen perubahan yang mampu berkontribusi secara nyata kepada masyarakat (Nasution, 2017). Oleh karena itu, program perlombaan Islami dalam KKN ini tidak hanya relevan, tetapi juga strategis dalam upaya meningkatkan nilai

religius masyarakat sekaligus memperkuat peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut pendapat yang banyak dianut, peristiwa Isra Mi'raj terjadi pada abad ke-7, kusekitar 1400 tahun yang lalu, tepatnya pada tanggal 27 Rajab di tahun ke-10 kenabian. Perjalanan di malam hari ini mengandung banyak hikmah penting bagi umat Islam, terutama dalam memperkuat keimanan dan tauhid. Meskipun peristiwa spiritual Nabi Muhammad ini mungkin sulit dipahami oleh logika manusia biasa, umat Islam wajib mengambil pelajaran darinya, terutama untuk menjaga keteguhan tauhid sebagai seorang muslim. Keyakinan ini tidak hanya perlu ditanamkan oleh orang tua pada diri mereka sendiri, tetapi juga kepada anak-anak sejak dini agar mereka mengenal dan percaya pada kebesaran Allah melalui peristiwa tersebut. Salah satu upaya untuk menumbuhkan keyakinan ini adalah dengan berpartisipasi dalam kegiatan lomba peringatan Isra Mi'raj. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat keyakinan umat Islam terhadap kebenaran peristiwa tersebut, sekaligus menggali hikmah yang terkandung di dalamnya.

Isra Mi'raj memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang sejarah Islam, termasuk asal mula perintah shalat lima waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, yang ditujukan kepada para santri di balai pengajian Sabilun Najah serta orang tua mereka, bertujuan untuk mengenang peristiwa tersebut. Melalui peringatan ini, diharapkan dapat terjalin kerjasama antara para ustaz, ustazah, dan orang tua untuk memperkuat pondasi tauhid anak-anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan bagaimana pelaksanaan perlombaan Islami peringatan Isra' Mi'raj dalam program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) di Dusun Pohbener Desa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang dapat meningkatkan nilai religius masyarakat. Lomba peringatan Isra' Mi'raj di Masjid Baiturrohman Dusun Pohbener terselenggarakan selama tiga berturut-turut mulai hari Jum'at 24 Januari 2025 sampai Minggu 26 Januari 2025. Susunan acara kegiatan lomba peringatan Isra' Mi'raj 1446 H. dengan tema kegiatan "Mewujudkan Sinergi Islami Menuju Generasi Qur'ani" dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

Jum'at, 24 Januari 2025

Hari/Tanggal	Durasi	Waktu	Kegiatan	Keterangan	Penanggung Jawab
Jum'at, 24 Januari 2025	10 Menit	15.05-15.15	Persiapan	Persiapan panitia	Semua Panitia
	15 Menit	15.15 - 15.30	Regristasi	Registrasi Peserta Lomba	1. Salisya Ruhi Aldina 2. Ratu Yasmin Kamila

	120 Menit	15.30-17.30	Lomba Mewarnai	Peserta dari kalangan TK	Nurul Fatikhah R. Izzati
	120 Menit	15.30-17.30	Lomba Iqomah	Peserta dari kalangan TK setiap peserta diberi waktu 8-10 menit	1. Salisya Ruhi Aldina 2. Aprilia Kintana Geni

Sabtu, 25 Januari 2025

Hari/Tanggal	Durasi	Waktu	Kegiatan	Keterangan	Penanggung Jawab
Sabtu, 25 Januari 2025	20 Menit	12.00-12.20	Persiapan	Registrasi Peserta Lomba	1. Salisya Ruhi Aldina 2. Ratu Yasmin Kamila Azmy Syahidah Siska Rahmadini
	5 Menit	12.20 - 12.25	Pembukaan	Pembukaan Acara	
	5 Menit	12.25-12.30	Sambutan Ketua Pelaksana	Mohammad Mu'zi Masyfa Audzillah	
	5 Menit	12.30-12.35	Sembutan DPL	Bu Ria Norfika Yuliandari M.Pd	
	5 Menit	12.35-12.40	Sambutan Kepala Dusun	Pak Nyurio Ruseno	
	5 Menit	12.40-12.45	Sambutan Pak RW	Pak Sudarno	
	5 Menit	12.45-12.50	Pembacaan Doa	Ustadz Syamsul	

	10 Menit	12.50- 13.00	Ice Breaking	Persiapan Perlombaan	Azmy Syahidah
	60 Menit	13.00- 14.00	Lomba Adzan	Peserta dari kalangan SD setiap peserta diberi waktu 8-10 menit	1. Salisya Ruhi Aldina 2. Aprilia Kintana Geni
	90 Menit	13.00- 14.30	Lomba Mewarnai	Peserta dari kalangan SD	Nurul Fatikhah R. Izzati
	30 Menit	14.30- 15.00	Lomba Membaca Surah Pendek	Peserta dari kalangan SD dan surah yang dibacakan terdapat dalam juz 30	Mohammad Mu`zi Masyfa Audzillah
	20 menit	15.00- 15.30	Sholat Asar		
	30 Menit	15.30- 16.00	Lomba Membaca Surah Pendek	Peserta dari kalangan SD dan surah yang dibacakan terdapat dalam juz 30	Mohammad Mu`zi Masyfa Audzillah

Minggu, 26 Januari 2025

Hari/Tanggal	Durasi	Waktu	Kegiatan	Keterangan	Penanggung Jawab
Minggu, 26 Januari 2025	30 Menit	06.30-07.00	Persiapan	Persiapan panitian	Semua Panitia
	15 Menit	07.00-07.15	Regristasi	Registrasi Peserta Lomba	1. Salisya Ruhi Aldina 2. Ratu Yasmin Kamila
	105 Menit	07.15-09.00	Lomba Sholawat Kreasi	Peserta dari kalangan ibu-ibu dan setiap grup menampilkan 1 lagu dengan durasi 3-5 menit	1. Zahrotul Wathoniyah 2. Siska Rahmadini

Pembahasan

Penguatan nilai religius merupakan aspek penting dalam membangun karakter individu dan komunitas berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Kegiatan berbasis Islami, seperti yang dilaksanakan dalam program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM), menjadi sarana strategis untuk mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan pengabdian langsung kepada masyarakat (Octaviani, 2019). Melalui KKM, mahasiswa tidak hanya belajar berinteraksi dengan masyarakat tetapi juga berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran agama (Hidayah & Nurhayati, 2021). Salah satu wujud penguatan nilai religius adalah tema perlombaan Islami bertajuk "Mewujudkan Sinergi Islami Menuju Generasi Qur'ani". Tema ini dirancang untuk mempererat kerja sama antar generasi dan meningkatkan kesadaran religius melalui perlombaan berbasis pendidikan agama (Rahmawati & Nugraha, 2021). Di Dusun Pohbener, perlombaan ini melibatkan berbagai kalangan masyarakat untuk mendorong kolaborasi dan memperkuat iman serta nilai-nilai keislaman (Azizah, 2020).

Pelaksanaan perlombaan ini berlangsung selama tiga hari, mulai Jumat, 24 Januari 2025 hingga Minggu, 26 Januari 2025. Pada **hari pertama**, kegiatan dimulai pukul 15.30 dengan registrasi peserta. Perlombaan yang dilaksanakan meliputi lomba mewarnai untuk anak-anak TK dan lomba iqomah, yang berlangsung hingga pukul 17.30. Lomba mewarnai bertujuan melatih kreativitas anak-anak, sementara lomba iqomah

memperkenalkan mereka pada pentingnya ibadah sejak dini. Setelah lomba selesai, masyarakat diajak berdiskusi ringan mengenai makna Isra' Mi'raj untuk memperdalam pemahaman keagamaan.

Hari kedua dimulai pukul 12.00 dengan persiapan panitia dan registrasi peserta, diikuti oleh pembukaan resmi yang dihadiri ketua pelaksana, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan perlombaan pada hari kedua meliputi lomba adzan untuk anak-anak SD, lomba mewarnai untuk anak-anak SD, dan lomba membaca surah pendek dari juz 30. Perlombaan ini berlangsung hingga pukul 15.00 dan dilanjutkan dengan shalat Ashar berjamaah, yang bertujuan mempererat kebersamaan serta menumbuhkan rasa cinta terhadap agama. **Hari ketiga** dimulai pukul 06.30 dengan fokus pada lomba sholawat kreasi yang melibatkan ibu-ibu dari Dusun Pohbener. Setiap grup menampilkan satu lagu sholawat berdurasi 3–5 menit, yang bertujuan menggali potensi seni Islami dan meningkatkan kecintaan terhadap ajaran agama. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi pembacaan doa, evaluasi, dan penutupan resmi pada pukul 09.00.

Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan perlombaan Islami di Dusun Pohbener berhasil mengintegrasikan nilai religius ke dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya mempererat kebersamaan masyarakat, tetapi juga membekali generasi muda dengan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam. Melalui KKM, mahasiswa menjadi agen perubahan yang menginisiasi kegiatan berbasis keagamaan yang inovatif dan berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan perlombaan Islami di Dusun Pohbener menunjukkan keberagaman, melibatkan berbagai usia dan peran. Anak-anak dari TK dan SD antusias mengikuti lomba mewarnai, iqomah, adzan, dan membaca surah pendek. Keterlibatan ini memberikan mereka kesempatan untuk mendalami nilai-nilai Islami sambil mengasah kreativitas dan keterampilan berbicara di depan umum (Junaidi, 2020). Ibu-ibu Dusun Pohbener turut aktif dalam lomba sholawat kreasi, berkolaborasi dalam grup untuk menampilkan kreasi lagu Islami yang memadukan seni dan kecintaan terhadap syiar Islam. Sementara itu, remaja masjid memainkan peran penting dalam mendukung kelancaran acara melalui tugas-tugas logistik seperti pemasangan tenda dan membersihkan masjid. Keterlibatan mereka juga menjadi sarana pembelajaran kepemimpinan dan kerja sama tim. Beberapa tokoh masyarakat, seperti kepala dusun dan bapak RW, memberikan kontribusi melalui sambutan, penyediaan fasilitas, dan koordinasi untuk memastikan kegiatan berjalan lancar. Kolaborasi lintas usia ini menciptakan suasana harmonis yang memperkuat hubungan antar generasi sekaligus menghidupkan nilai-nilai keagamaan di Dusun Pohbener.

Panitia Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) memiliki peran utama dalam memastikan kelancaran kegiatan perlombaan Islami ini. Sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat, mereka bertanggung jawab merencanakan, mengorganisir, dan memenuhi kebutuhan logistik acara (Pratama, 2020). Mahasiswa KKM bekerja sama dalam menyiapkan tempat, mengatur jadwal lomba, serta berkoordinasi dengan peserta dan pengurus masjid. Dukungan dari tokoh masyarakat seperti kepala dusun dan bapak RW juga sangat signifikan, termasuk dalam penyediaan fasilitas serta memberikan sambutan yang memotivasi peserta. Sinergi antara panitia dan masyarakat menciptakan

suasana kolaboratif yang mendukung keberhasilan acara, baik secara teknis maupun dalam membangun hubungan yang lebih erat antara mahasiswa dan warga Dusun Pohbener.

Lomba membaca surah pendek dan iqomah memberikan dampak signifikan dalam membentuk karakter religius anak-anak. Melalui lomba membaca surah pendek, mereka diajak untuk mendalami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, yang mempererat hubungan spiritual mereka dengan kitab suci (Putra, 2021). Selain meningkatkan pemahaman agama, lomba ini melatih anak-anak membaca Al-Qur'an dengan tartil, membantu memperbaiki tajwid, dan memberikan penghayatan lebih dalam terhadap ajaran Islam (Nurhayati, 2020). Lomba iqomah juga memberikan dampak positif dengan mengajarkan anak-anak tentang tata cara shalat serta tanggung jawab dalam memanggil jamaah untuk beribadah (Halim, 2020). Partisipasi dalam lomba iqomah memperkenalkan mereka pada pentingnya disiplin dan pengaturan waktu, yang menjadi nilai tambah dalam kehidupan sehari-hari.

Lomba sholawat kreasi yang diikuti ibu-ibu Dusun Pohbener menjadi wadah untuk mengekspresikan kecintaan terhadap Nabi Muhammad SAW melalui seni. Dalam lomba ini, peserta menciptakan dan melantunkan lagu-lagu sholawat yang penuh kreativitas, mempererat ikatan spiritual mereka dengan ajaran Islam (Sulaiman, 2021). Aktivitas ini tidak hanya memperkenalkan seni Islami, tetapi juga memotivasi peserta untuk mendalami makna sholawat sebagai bentuk penghormatan dan cinta kepada Nabi (Amir, 2022). Melalui kegiatan ini, syiar Islam diperkaya dalam bentuk ekspresi seni yang dapat dinikmati oleh semua kalangan, menciptakan suasana yang penuh kegembiraan, kebersamaan, dan cinta terhadap ajaran Islam.

Sinergi antara generasi muda dan orang tua dalam kegiatan keagamaan di Dusun Pohbener memperkuat nilai-nilai spiritual dan mempererat hubungan antar generasi. Generasi muda, seperti remaja masjid dan anak-anak, berpartisipasi aktif dalam lomba adzan, iqomah, dan membaca surah pendek, sambil belajar dari kebijaksanaan orang tua yang memberikan bimbingan (Alim, 2020; Fahmi, 2021). Kolaborasi ini menciptakan energi baru dalam melaksanakan ajaran agama dan memastikan nilai-nilai keagamaan diteruskan ke generasi berikutnya (Halim, 2022).

Selain itu, kesadaran kolektif akan pentingnya nilai tauhid dan akhlak Islami diperkuat melalui kegiatan seperti lomba surah pendek dan sholawat kreasi, yang menanamkan keesaan Allah dan akhlak mulia seperti kerja sama dan saling menghormati (Hidayat, 2021; Rahman, 2020). Aktivitas ini mengajarkan bahwa Islam bukan hanya ibadah individu, tetapi juga tindakan sosial melalui gotong royong dan tanggung jawab terhadap sesama (Amiruddin, 2022). Dengan demikian, nilai-nilai agama terinternalisasi dalam kehidupan sehari-hari, menciptakan masyarakat yang harmonis dan berkeadaban.

Penutup

Penguatan nilai religius dalam masyarakat melalui kegiatan lomba Islami seperti di Dusun Pohbener merupakan langkah strategis dalam membangun karakter individu dan komunitas yang berlandaskan pada ajaran agama. Kegiatan ini berfungsi sebagai sarana

edukasi yang mendalam, di mana nilai-nilai keagamaan diinternalisasi melalui berbagai aktivitas. Partisipasi aktif dari berbagai kalangan menciptakan sinergi antara generasi muda dan orang tua, memperkuat pemahaman dan penerapan ajaran Islam. Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) juga berperan penting dalam merancang dan melaksanakan kegiatan ini, membangun hubungan harmonis antara mahasiswa, tokoh agama, dan masyarakat lokal. Dengan pendekatan partisipatif, perlomba ini meningkatkan kesadaran keagamaan, mempererat ikatan sosial, dan menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuhnya generasi Qur'ani yang lebih beriman dan bertakwa. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai keagamaan dapat dilakukan melalui kolaborasi antar generasi dan menciptakan dampak positif berkelanjutan dalam membangun masyarakat yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Alim, F. (2020). Sinergi antara generasi muda dan orang tua dalam kegiatan keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 103-110. (n.d.).
- Amir, H. (2022). Dakwah melalui lomba sholawat di masyarakat. *Jurnal Dakwah dan Pendidikan*, 13(2), 76-82.
- Amiruddin, Z. (2022). Peran masyarakat dalam memperkuat nilai tauhid dan akhlak. *Jurnal Islam dan Perubahan Sosial*, 14(3), 102-110.
- Azizah, R. (2020). Sinergi antar generasi dalam penguatan nilai-nilai keagamaan melalui program pengabdian masyarakat. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(1), 45-55.
- Fahmi, S. (2021). Pembelajaran lintas generasi dalam kegiatan keagamaan. *Jurnal Keagamaan dan Sosial*, 12(2), 45-53.
- Fauzi, R., & Amin, S. (2019). Pengaruh Modernisasi terhadap Kehidupan Keagamaan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Agama*, 15(2), 45-56.
- Halim, F. (2020). Pengembangan perilaku religius anak-anak melalui lomba iqomah. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 18(2), 78-84.
- Halim, L. (2022). Kolaborasi antar generasi dalam kegiatan Islami. *Jurnal Studi Islam*, 18(1), 60-67.
- Hidayah, R., & Nurhayati, S. (2021). Implementasi program KKN berbasis keagamaan dalam meningkatkan nilai religius masyarakat desa. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 123-130.
- Hidayat, A. (2021). Peran nilai tauhid dalam membangun masyarakat Islami. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 18(3), 123-132.
- Hidayat, M., & Sari, R. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Penguatan Nilai Religius melalui Kegiatan Keagamaan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 87-99.
- Junaidi, M. (2020). Partisipasi anak-anak dalam kegiatan keagamaan di komunitas lokal. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 58-66.
- Kemenristekdikti. (2018). Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Khalil, F. (2021). Kesadaran kolektif dalam membangun nilai keislaman. *Jurnal Agama dan Masyarakat*, 15(1), 67-74.
- Mubarok, M., & Tohir, M. (2020). Peran mahasiswa dalam membangun kesadaran religius masyarakat melalui kegiatan KKN. *Jurnal Ilmiah Sosial Keagamaan*, 8(1), 45-52.

- Nurhayati, M. (2020). Pembelajaran tajwid melalui lomba membaca surah pendek pada anak-anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 9(3), 145-152.
- Octaviani, R. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Nilai Religius Dalam Program Kegiatan Budaya Sekolah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(7), 907-913.
- Prastyo, A. T. (2022). Penerapan Nilai-Nilai Kosmopolitanisme Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Pada Masyarakat Muslim Plateau Dieng. *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3(1), 1-17. <http://repository.uin-malang.ac.id/11428/>
- Pratama, F. (2020). Strategi pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis religius. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial*, 10(3), 45-56.
- Putra, A. (2021). Pengaruh lomba membaca surah pendek terhadap pemahaman Al-Qur'an anak-anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 112-118.
- Putri, D., Widodo, S., & Lestari, P. (2020). Peningkatan Religiusitas dan Solidaritas Sosial melalui Kegiatan Keagamaan di Pedesaan. *Jurnal Sosial Budaya*, 8(4), 56-65.
- Rahman, M. (2020). Penguanan akhlak Islami melalui kegiatan komunitas. *Jurnal Pendidikan Islam*, 16(4), 75-84
- Rahmawati, E. (2020). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Pembentukan Karakter Anak dan Remaja. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 9(2), 102-110.
- Rahmawati, I., & Nugraha, F. (2021). Pengaruh kegiatan Islami terhadap peningkatan nilai religius masyarakat pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah Islam*, 6(2), 112-120.
- Sahid, M. S. (2019). *The Story of Prophet Muhammad Night Journey from Earth to Heaven*. Muslim Hands.
- Santoso, R., & Rahman, M. (2021). Peran Mahasiswa dalam Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Program KKN Tematik di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 145-160.
- Suharto, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat melalui Nilai-Nilai Religius dalam Program KKN Tematik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 18(2), 73-85.
- Sulaiman, F. (2021). Lomba sholawat sebagai sarana penguatan rasa cinta terhadap Nabi Muhammad SAW. *Jurnal Studi Islam*, 10(3), 112-119.
- Suri, M., & Izzati, N. (2022). Hikmah Peristiwa Isra Miraj sebagai Pondasi Keteguhan Tauhid dalam Sanubari dan Perilaku. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pendidikan)*, 4(1), 1-7.